

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Penggunaan Media Film atau Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar .

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 95,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 84,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,859 dan pada kelas kontrol sebesar 0,564. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,452 dan pada kelas kontrol sebesar 0,908. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,052. Nilai *Sig.* 0,052 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan

dengan analisis uji *Independent Simple T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,005. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media film atau video terhadap motivasi belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media film atau video baik digunakan ketika pembelajaran. Dengan adanya media film atau video peserta didik menjadi lebih tertarik sehingga mendorong semangat mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hamalik yang dikutip Arsyad tentang manfaat pemakaian media audiovisual pembelajaran dalam proses belajar-mengajar yang "... Media audiovisual dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan, serta memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa"<sup>1</sup>.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh media film atau video terhadap motivasi belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

#### **B. Pengaruh Penggunaan Media Film atau Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 87,29 sedangkan pada kelas kontrol adalah 67,92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). Hal, 15

eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 1,072 dan pada kelas kontrol sebesar 0,975. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,201 dan pada kelas kontrol sebesar 0,298. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data soal kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,081. Nilai *Sig.* 0,081 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Simple T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media film atau vidio terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pelajaran Fiqih materi “Haji”.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media film atau vidio baik digunakan ketika pembelajaran. Media film atau vidio dapat mempermudah

orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran.

Dengan adanya media film atau video peserta didik menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini diperkuat oleh Mursalin menyebutkan bahwa media audiovisual efektif meningkatkan hasil belajar siswa hal ini ditunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.<sup>2</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh media film atau video terhadap hasil belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media film atau video baik digunakan ketika pembelajaran. Media film atau video dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran. Dengan adanya media film atau video peserta didik menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh media film atau video terhadap hasil belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Film atau Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.**

---

<sup>2</sup> Mursalin, Dina. Keefektifan Media Audiovisual Pengetahuan Terhadap Aktifitas Dan hasil Belajar Struktur Bumi. (Journal Of Elementary Education. Vol. 3 (2), 2014) Hal. 28-32

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,001 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan motivasi dan prestasi belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media film atau video dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media atau hanya dengan metode ceramah diskusi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh media film atau video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik materi “Haji”.

Dengan adanya media film atau video peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Walaupun media film atau video cenderung membutuhkan kesabaran guru dalam pengopersian namun media ini juga mempunyai potensi yang sangat besar sebagai sarana penarik perhatian siswa, sarana komunikasi, sarana untuk membantu siswa dalam mengingat pembelajaran.

Dengan begitu siswa tidak sadar telah bermain sambil belajar. Seperti menurut Peter Kline dalam Musfiqon, bahwa belajar akan berjalan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.<sup>3</sup> Sehingga hal inilah yang juga menjadi faktor hasil belajar dapat meningkat karena materi yang disampaikan dapat benar-benar tertanam di ingatan mereka. Bukan hanya mengerti tetapi siswa juga dapat memahaminya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh media film atau video

---

<sup>3</sup> Musfiqon, *Pengembangan media...*, hal. 7

terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini media film atau vidio memiliki pengaruh terhadap motivasi dan belajar peserta didik.